

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, sistem informasi yang berbasis web banyak digunakan sebagai sarana peningkatan informasi. Dengan kemajuan teknologi maka dapat mempermudah suatu pekerjaan dalam pengolahan data yang lebih cepat dan keputusan yang akan diambil lebih tepat, serta menghemat waktu. Dengan sistem informasi yang semakin lama juga semakin luas ini dapat menjadi sebuah sarana promosi yang sangat efisien dan sumber informasi yang didapat oleh pengguna internet (Wibisono, 2020).

Setiap pegawai memiliki hak cuti yang tentunya dimiliki pada tempat mereka bekerja. Cuti juga dapat dipergunakan pegawai untuk tidak bekerja dengan alasan tertentu seperti sedang sakit atau untuk keperluan lainnya. Saat ini masih banyak instansi atau organisasi yang penanganan cutinya masih bersifat manual salah satunya pada Satuan Pelaksana Perhubungan Kecamatan Sawah Besar. Sehingga pegawai sering kali tidak mengetahui sisa cuti yang dimilikinya, pengajuan cuti saat ini masih menggunakan form yang harus diisi kemudian diajukan kepada bagian yang berhak menanganinya.

Bagi instansi pemerintah yang mengurus lalu lintas, kebutuhan pengelolaan cuti pegawai merupakan salah satu faktor yang wajib dimiliki oleh semua instansi, dengan melakukan pengelolaan cuti yang baik diharapkan dapat meningkatkan performa pegawai yang baik pula. Dengan memiliki performa yang baik dari pegawai maka diharapkan dapat mengembangkan instansi atau organisasi secara optimal (Ayu, 2018).

Pada Kantor Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Pusat pengajuan cuti pegawai dan pembuatan laporan cuti pegawai masih menggunakan Microsoft Word, dimana pengolahan datanya masih kurang efektif dan sering kali

menghadapi permasalahan dalam kegiatan oprasionalnya. Permasalahan lain yang muncul dalam penyusunan laporan cuti bulanan dan cuti tahunan ini. Data tersebut tidak saling terintegrasi dari data satu dengan data lainnya dengan baik yang mengakibatkan setiap kali membuat laporan atau informasi memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyusunnya kembali agar menjadi suatu informasi yang dapat diarsip.

Pada Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Pusat dalam pembuatan laporan-laporan cuti pegawai masih menggunakan Microsof Word, dimana pengolahan seperti ini kurang efektif untuk penyimpanan data cuti pegawai, karena penyimpanan data cuti pegawai masih tersimpan pada Microsoft Word, belum tersimpan di database tertentu (Rohendi, 2015)

Dalam proses pengajuan cuti, pegawai harus mengajukan surat cuti kepada kepala bagian yang kemudian surat akan diproses oleh bagian kepegawaian dan akan ditanda-tangani oleh Kepala Satuan Pelaksana Perhubungan Kecamatan dan Kepala Seksi Pengendalian dan Operasional. Pegawai harus mengisi form untuk pengajuan cuti dan mengajukannya pada saat jam kerja dan untuk mengetahui sisa cuti yang masih dimilikinya pegawai harus menanyakannya ke bagian kepegawaian atau cara mudahnya pegawai bisa mengingatnya sendiri.

Pada proses persetujuan cuti bagian kepegawaian menemui Kepala Satuan Pelaksana Perhubungan Kecamatan dan Kepala Seksi Pengendalian dan Operasional untuk menandatangani surat cuti pegawai. Kepala Satuan Pelaksana Perhubungan Kecamatan atau Kepala Seksi Pengendalian dan Operasional tidak selalu berada di tempat dikarenakan mempunyai jadwal pertemuan rapat di luar kantor ataupun sedang dinas di luar kantor dan tidak memungkinkan untuk ditemui setiap saat. Bagian kepegawaian juga harus membuat laporan tahunan tentang data pegawai yang cuti.

Kegiatan-kegiatan di atas dapat membuat tertundanya proses pengajuan cuti karena sulitnya bertemu dengan Kepala Satuan Pelaksana Perhubungan Kecamatan dan Kepala Seksi Pengendalian dan Operasional. saat proses mengajukan cuti membutuhkan sekitar 3 sampai 7 hari sampai surat cuti disetujui. Saat membuat laporan tahunan form cuti bisa saja hilang dan tercecer dikarenakan

pengarsipan dokumen yang kurang efisien. Jika dalam bentuk data dapat disimpan di komputer maupun flashdisk sehingga mengurangi resiko terjadinya kehilangan form cuti dan pengarsipan file menjadi rapih.

Sistem penyimpanan arsip data cuti pegawai masih menggunakan tempat dan kadang membutuhkan lemari yang besar. Pada saat pencarian data cuti pegawai membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan masih disimpan di sebuah tempat yang akan menimbulkan kesalahan manusia (*human error*) dalam pelaporan data cuti pegawai saat penilaian pegawai pada akhir tahun seperti dokumen dapat salah letak atau hilang. Sangat jarang ada cadangan pada dokumen seperti ini.

Kantor Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Pusat membutuhkan suatu aplikasi yang dapat membantu proses pengajuan cuti dan proses perekapan laporan tahunan cuti. Untuk memudahkan bagian kepegawaian agar tidak perlu mencari atau menemui Kepala Satuan Pelaksana Perhubungan Kecamatan dan Kepala Seksi Pengendalian dan Operasional untuk menyetujui surat cuti pegawai.

Berdasarkan kebutuhan penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap teknologi tersebut, maka dibuatlah “*SISTEM INFORMASI CUTI PEGAWAI BERBASIS WEB (STUDI KASUS: KANTOR SUKU DINAS PERHUBUNGAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT)*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan, permasalahan yang terdapat pada proses pengajuan cuti pada Kantor Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Pusat yang dinilai belum optimal, antara lain :

1. Proses pengajuan cuti masih berupa lembar kertas, sehingga memungkinkan adanya kerusakan atau kehilangan lembar pengajuan cuti dan juga karena tidak adanya backup data atau database pada pengajuan cuti ini.
2. Pengajuan cuti membutuhkan waktu 3 sampai 7 hari untuk di setujui karena sulitnya untuk mendapat konfirmasi dari atasan yang bersangkutan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas penulis merumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Mengapa membuat sistem informasi cuti yang mampu membantu pihak kepegawaian maupun pegawai dalam melakukan pengajuan cuti di Kantor Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Pusat?
2. Bagaimana memberikan informasi cuti pegawai di Kantor Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Pusat menjadi lebih efektif dan efisien?

### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Data yang diolah adalah data cuti pegawai di Kantor Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Pusat.
2. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Serta menggunakan bootstrap framework sebagai matrial desain perancangan web dan Notepad++ untuk editor desain web.
3. Dasar keputusan cuti pegawai disetujui atau tidak apabila pegawai tersebut sepanjang masih mempunyai jatah cuti dan tidak dalam masa hukuman disiplin maka pengajuan cuti tersebut akan disetujui.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memiliki sistem pengajuan cuti pegawai di Kantor Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Pusat secara online sehingga informasi cuti tersimpan didalam database secara teratur.

2. Membuat sistem pengajuan cuti pegawai di Kantor Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Pusat untuk mempermudah dalam proses pengambilan cuti pegawai.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Membantu pimpinan dalam mengambil keputusan untuk pemberian cuti pegawai.
2. Mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pemberian cuti.

## **1.7 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan di Kantor Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Pusat Jl. Pasar Senen No.5, RW.3, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410.

## **1.8 Metode Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data penulis memperoleh data dengan melakukan riset secara langsung kepada instansi terkait sesuai dengan prosedur sehingga mendapatkan data – data yang baik dan benar dan dilanjutkan dengan penerapan dari metode yang digunakan. Tahapan kegiatan secara rinci dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1.8.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu dengan cara :

### 1. Observasi

Pengumpulan data, dimana metode ini menuntut adanya pengamatan dan penelitian dari penulis secara langsung dan melakukan terhadap proses untuk mengajukan cuti pegawai pada Kantor Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Pusat.

### 2. Wawancara

Penulis mengumpulkan data melalui tanya jawab langsung kepada pihak terkait dengan materi penulisan Skripsi untuk mendapatkan data – data yang lebih akurat.

### 3. Studi Pustaka

Penulis melakukan penelitian keperpustakaan dan internet dengan melakukan pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca dan mempelajari data – data yang didapatkan yang berhubungan dengan masalah yang ditinjau dalam penyusunan skripsi ini.

## 1.8.2 Metode Analisis

Pada metode analisis ini perlu dilakukannya analisis terhadap data – data yang didapatkan dari para narasumber, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif ini merupakan metode dengan menggunakan wawancara dan observasi, dari keseluruhan data tersebut penulis melakukan proses pengklasifikasian berdasarkan kebutuhan seperti proses pencodingan. Tahap terakhir pada metode ini adalah interpretasi data untuk mengalisa data sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

## 1.8.3 Metode Perancangan

Dalam perancangan sistem informasi cuti berbasis web ini penulis menggunakan perancangan yang meliputi *Unified modeling language* (UML), perancangan basis data dan perancangan antar muka (interface). Serta pada penelitian sistem informasi cuti berbasis web menggunakan Bahasa pemrograman

PHP, kemudian membuat database sistem informasi menggunakan database MySQL.

#### **1.8.4 Metode Pengujian**

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box*, uji coba dilakukan untuk pengujian fungsional terhadap sistem yang telah dibuat agar dapat menghasilkan output yang sesuai dengan rancangan yang diinginkan.

### **1.9 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang susunan penulisan itu sendiri yang dibuat secara teratur dan terperinci, sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan dalam Skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi penjabaran pengertian-pengertian, dan telaah pustaka berdasarkan teori yang relevan untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian serta kerangka berpikir dalam penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan model pengembangan sistem yang akan dibuat, serta bentuk perancangannya

## **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini akan membahas mengenai analisis kinerja dari perangkat lunak aplikasi yang telah dibuat. Mengulas tentang analisis hasil pengujian terhadap sistem dan kesesuaiannya dengan kebutuhan perangkat lunak yang telah dituliskan pada bagian sebelumnya.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari semua pembahasan setiap bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat berguna bagi pengembang sistem informasi di masa yang akan datang.

